

**PENGARUH PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI *HAFIẒ* DI PONDOK
PESANTREN AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA
KECAMATAN PITUMPANUA
KABUPATEN WAJO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh,

Wahyudi

NIM 15.02.01.0090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2018**

**PENGARUH PROGRAM *TAḤFIẒ* AL-QUR'AN TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI *ḤAFIẒ* DI PONDOK
PESANTREN AL-MUBARAK DDI TOBARAKKA
KECAMATAN PITUMPANUA
KABUPATEN WAJO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Oleh,

WAHYUDI

NIM 15.02.01.0090

Dibimbing Oleh :

Dr. Mardi Takwim, M. HI

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag.

Diuji Oleh :

Dr. H. Syamsu Sanusi, M. Pd. I.

Nilam Permatasari, M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi

Nim : 15.02.01.0090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai hasil tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata peneliti tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 13 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



Wahyudi

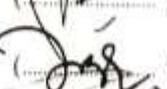
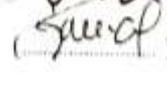
NIM 15.02.01.0090

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Program *Tahfiq* al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *Hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo" Yang di tulis oleh Wahyudi, dengan NIM 15.02.01.0090 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Kamis 31 Januari 2019 bertepatan dengan 24 Jumadil Ula 1440 H, sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 31 Januari 2019 M
24 Jumadil Ula 1440 H

TIM PENGUJI

1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd	Ketua Sidang	()
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Sekretaris Sidang	()
3. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I	Penguji I	()
4. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd	Penguji II	()
5. Dr. Mardi Taqwim, M.HI	Pembimbing I	()
6. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag	Pembimbing II	()

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Saharuddin, M.Pd.I.
NIP. 19701030 199903 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :
Hal : Wahyudi

Palopo, 25 Januari 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 15.02.01.0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **“ Pengaruh Program *Tahfidz* al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *Hafidz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka “**

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Penguji I



Dr. H. Syamsu Sanusi, M. Pd. I.
NIP. 19541231 198303 1 007

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :

Hal : Wahyudi

Palopo, 25 Januari 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Wahyudi
NIM	: 15.02.01.0090
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: “ Pengaruh Program <i>Tahfidz</i> al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri <i>Hafidz</i> di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka “

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pengaji II



Niam Permatasari, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19880831 201503 1 005

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : " Pengaruh Program *Tahfidz* al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *Hafidz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka "

Nama : Wahyudi

NIM : 15.02.01.0090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

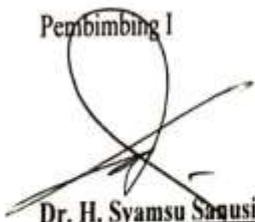
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 25 Januari 2019

Pembimbing I



Dr. H. Svamsu Saqusi, M. Pd. I.
NIP. 19880831 201503 1 005

Pembimbing II



Nilam Permatasari, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19541231 198303 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Wahyudi

Palopo, 25 Januari 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 15.02.01.0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : " Pengaruh Program *Tahfidz* al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *Hafidz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka "

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP. 19680503 199803 1

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Wahyudi

Palopo, 25 Januari 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Wahyudi
NIM	: 15.02.01.0090
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: " Pengaruh Program <i>Tahfidz</i> al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri <i>Hafidz</i> di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka "

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731229 200003 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : " Pengaruh Program *Tahfidz* al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *hafidz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka "

Nama : Wahyudi

NIM : 15.02.01.0090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 25 Januari 2019

Pembimbing I



Dr. Mardhi Takwim, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731229 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xviii
ABSTRAK	xix
PRAKATA.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Kajian Pustaka.....	13
1. Program <i>Tahfiz</i> al-Qur'an	13
a. Pengertian Program <i>Tahfiz</i> al-Qur'an	13
b. Metode Menghafal al-Qur'an.....	14
c. Manfaat Menghafal a-Qur'an.....	15

d. Indikator Program <i>Tahfiz</i> al-Qur'an.....	16
2. Kecerdasan Spiritual	17
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual	19
b. Fungsi Kecerdasan Spiritual	20
c. Ciri-ciri Anak yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual.....	21
d. Sebab-sebab Seseorang Terhambat Secara Spiritual	25
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Uji Instrumen	34
1. Uji Validitas	35
2. Uji Realibilitas	37
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44
B. Karakteristik Responden	55
C. Hasil Penelitian	58
1. Statistik Deskriptif.....	58
a. Statistik Deskriptif Variabel X.....	58
b. Statistik Deskriptif Variabel Y	59
2. Statistik Inferensial.....	60
a. Uji Asumsi Klasik	60
b. Uji Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Devinisi Operasional Variabel	7
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Instrumen	34
Tabel 3.3 Uji Validitas Pertama	35
Tabel 3.4 Uji Validitas Kedua.....	36
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.6 Rentang Skala Untuk Pengkategorian Variabel X.....	46
Tabel 3.7 Rentang Skala Untuk Pengkategorian Variabel Y.....	47
Tabel 4.1 Pembina Asrama Pondok	49
Tabel 4.2 Perkembangan Santri di Pondok	50
Tabel 4.3 Jumlah Santri <i>hafiz</i>	50
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Asrama Pondok	51
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	52
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	57
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Variabel X.....	58
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Y.....	59
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data	60
Tabel 4.12 Uji Linearitas.....	62
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi.....	63

Tabel 4.14 Uji Signifikan individual (Uji-t) dan Analisis Regresi	64
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedestisitas	61

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda [diakritik](#) atau [harakat](#), transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Faṭḥah</i>	A	<i>ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>ū</i>

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SQ	<i>Spiritual Quotient</i>
KS	Kecerdasan Spiritual
DDI	<i>Darud Dakwah Walirsyad</i>
SPSS	<i>Statistical Package for Sosial Sciense</i>
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
H ₀	Hipotesis nol
H ₁	Hipotesis satu
r ₁₁	Reliabilitas instrumen
N	Jumlah subjek atau responden
A	konstanta
B	koefisien regresi
e	epsilon (standar eror)

ABSTRAK

Nama : Wahyudi
NIM : 15.02.01.0090
Judul : Pengaruh Program *Tahfiz* al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *Hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka

Kata Kunci : Program *Tahfiz* al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*) adalah hal yang mutlak dimiliki setiap insan di dunia ini, seiring pertumbuhan dan perkembangan manusia, maka kecerdasan spiritual dalam diripun akan mengalami perubahan. Kecerdasan spiritual ditandai dengan sikap positif yang terjadi pada diri seseorang seperti, senantiasa mengingat Allah swt., bersikap jujur, disiplin, dan bertanggungjawab. Hal inilah yang harus ditingkatkan dalam kehidupan setiap insan. Karena memiliki peran yang sangat besar dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang bertakwa kepada Allah swt. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran program *tahfiz* al-Qur'an dan tingkat kecerdasan spiritual santri *hafiz*, mengetahui pengaruh program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* serta untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka..

Penelitian ini merupakan penelitian ekspos fakto (*ex post facto research*) dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Jumlah populasi yaitu 33, seluruh santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu 33 santri. Data diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *SPSS for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *tahfiz* al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka dalam kondisi baik dan kecerdasan spiritual santri *hafiz* termasuk dalam tingkat yang tinggi, sedangkan pengaruh program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* berpengaruh positif sebesar 56,7% dan signifikan ($0,044 < 0,05$) H_0 ditolak H_1 diterima, artinya koefisien bernilai positif dan terdapat hubungan yang positif antar kedua variabel. Dengan demikian, semakin banyak hafalan al-Qur'an seseorang maka kecerdasan spiritualnyapun akan meningkat.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa peneliti haturkan kepada Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Hanna dan Ibunda Sanawiyah yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putranya.

Selanjutnya, Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Bapak Dr. Rustan S, M. Hum. Wakil Rektor II, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. Hasbi, M. Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Kaharuddin, M. Pd. I. Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhaemin, MA. Wakil Dekan II, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan III, Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. I. dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Mawardi, S.Ag., M.Pd.I., yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Pembimbing I, Bapak Dr. Mardi Takwim, M.HI, dan Pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Penguji I, Bapak Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. dan Penguji II, Ibu Nilam Permatasari, M.Pd., yang telah memberi arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani peneliti untuk keperluan studi kepustakaan dalam penelitian skripsi ini.

7. Kepada Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa membantu.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt., dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 13 Januari 2019

Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi Qur'ani atau penghafal al-Qur'an. Di zaman modern ini telah banyak krisis yang terjadi terkhusus dalam diri masyarakat yang mengalami perkembangan. Krisis intelektual maupun krisis dalam hal moral dan etika. Banyak penyimpangan yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan tanpa memperdulikan orang-orang di sekitarnya. Padahal jika dipikirkan dengan seksama, maka krisis moral dan banyaknya penyimpangan yang dilakukan ini menjadi bukti dan dorongan maraknya krisis spiritual itu sendiri.

Berdasarkan data *International Center for Research on Women (ICRW)*, pada tahun 2015, sebanyak 75% siswa mengaku pernah melakukan aksi kekerasan di lingkungan sekolah. Selain itu, tawuran antar pelajar juga marak terjadi, contoh kasus tawuran yang terjadi di Ciputan, Tangerang Selatan, tak tanggung-tanggung beberapa siswa membawa senjata tajam dalam tawuran tersebut. Data lain menyebutkan bahwa Februari 2017 telah terjadi lebih dari dua tawuran yang melibatkan pelajar Indonesia. Data tersebut membuktikan bahwa saat ini krisis spiritual ini sudah mulai masuk dalam diri generasi emas bangsa yaitu anak-anak. Mereka yang seharusnya mempersiapkan diri untuk kemajuan bangsa di kemudian hari justru mengalami krisis intelektual, spiritual dan bahkan telah menjadi pelaku maraknya sikap menyimpang yang terjadi.

Dengan demikian, maraknya kenakalan maupun penyimpangan di kalangan anak-anak maupun remaja, menjadi bukti nyata bahwa anak-anak maupun remaja yang menjadi generasi pemimpin bangsa memiliki kecerdasan spiritual yang sangat rendah. Maka guru maupun orang tua perlu melakukan pola pembelajaran yang baik kepada anak-anaknya. Salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah program pembelajaran al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja sejak dini sehingga generasi kedepannya tidak terjerumus lagi dalam kenakalan remaja dan perilaku menyimpang.

Sebagaimana firman Allah di dalam Q.S. Al-Isra'/17: 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal-amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.¹

Tuntunan ayat ini merupakan tuntunan yang paling tepat untuk menjauhkan seseorang dari kemusyrikan dan aneka kedurhakaan yang dibicarakan oleh ayat-ayat yang lalu. Sesungguhnya al-Qur'an ini memberi petunjuk untuk manusia ke jalan yang lebih lurus dan sempurna lagi menyelamatkan dan memberi juga kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang beriman kepada Allah swt dan Rasul-Nya lagi membuktikan keimanannya itu senantiasa mengerjakan amal-

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 401.

amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar sebagai imbalan iman dan apa yang diamalkannya itu.

M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah, mengatakan bahwa “kata (أَقْوَمُ) *aqwan* adalah bentuk superlatif dari kata (قَوِيم) *qawim*, yakni lurus lagi sempurna memenuhi apa yang diharapkan darinya. Kata ini pada mulanya merupakan antonim kata duduk. Dengan berdiri, manusia dapat melakukan banyak hal, jauh lebih mudah dari pada kalau dia duduk atau berbaring. Dari sini kata tersebut digunakan untuk makna melakukan sesuatu sebaik dan sesempurna mungkin. Dengan demikian *aqwam* dapat diartikan lebih lurus, lebih baik atau yang paling baik dan paling sempurna. Bahwa al-Qur’an bersifat *aqwam* antara lain disebabkan karena redaksinya yang demikian sempurna dan jelas serta kandungannya sesuai dengan fitrah manusia sehingga dengan mudah dapat dipahami dan diamalkan.²

Allah menurunkan al-Qur’an agar dijadikan undang-undang bagi umat manusia dan petunjuk atas kebenaran rasul dan penjelasan atas kenabian dan kerasulannya, juga sebagai alasan (*hujjah*) yang kuat di hari kemudian bahwa al-Qur’an itu benar-benar diturunkan dari Allah Yang Maha Bijaksana lagi Terpuji. Nyatalah bahwa al-Qur’an adalah mukjizat yang abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.³

Menganjurkan dan membimbing anak-anak untuk menghafal al-Qur’an merupakan suatu sikap yang mulia dan sangat penting. Seiring bertumbuhkembangnya anak-anak maka akan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan hawa nafsu yang mampu menjerumuskan anak-anak ke hal-hal negatif, seperti berbuat maksiat dan sebagainya. Sehingga untuk tetap menjaga fitrahnya

² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 420.

³ Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur’an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), h. 15.

yang dibawa dari lahir, perlu dibimbing untuk menghafal dan mempelajari al-Qur'an sebagai landasan utama dan dasar hukum dalam Islam.

Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka yang terletak di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Kota Siwa merupakan salah satu pondok pesantren terkenal dan diminati banyak masyarakat Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Pondok pesantren ini, memiliki pendidikan khusus bagi santri asrama yang ingin mengembangkan hafalan al-Qur'an. Pondok pesantren ini membina mereka dalam program *tahfiẓ* al-Qur'an. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak kendala yang dihadapi dalam program *tahfiẓ* al-Qur'an ini, contohnya yaitu dari segi kuantitas pembina *tahfiẓ*. Hanya ada satu pembina *tahfiẓ* mengakibatkan kesulitan pembina dalam membimbing maupun mengajar santri, terlebih lagi masih terdapat beberapa santri yang belum baik bacaannya dari segi tajwid sehingga pembina *tahfiẓ* perlu mengajarkan tajwid terlebih dahulu kemudian membimbing santri dalam menghafal al-Qur'an. Selain itu, kendala yang sering dihadapi oleh santri dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka yaitu, tidak pandai mengatur waktu, banyaknya ayat-ayat *mutasyabihat* atau ayat-ayat yang sama, godaan lawan jenis, serta penggunaan internet dan sosial media yang terkadang berlebihan serta penggunaan metode menghafal hanya satu yaitu metode *taqrir*, sehingga terkadang membuat jenuh para santri. Padahal di era modern ini, dapat digunakan berbagai metode menghafal al-Qur'an dengan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2018, di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka terdapat 33 santri *hafiz* yang

terdiri dari 18 putra 15 putri. Rata-rata jumlah hafalan santri *hafiz* di pondok tersebut berkisar antara 3-15 juz. Adapun tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh santri *hafiz* dan yang bukan *hafiz* memiliki perbedaan. Santri *hafiz*, lebih rajin membaca dan mengamalkan al-Qur'an, berpakaian rapi dan Islami, bertutur sapa yang sopan, cerdas, serta berakhlak mulia, sedangkan santri yang tidak masuk dalam program *tahfiz* al-Qur'an lebih sering menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti nongkrong bersama teman-temannya, tidak mengikuti sholat duha berjamaah di sekolah, terlambat, merokok, bermain-main ketika belajar, terlambat sholat berjamaah dan lain-lain sebagainya. Namun, hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sehingga penanaman nilai-nilai keislaman dalam diri setiap santri sangat dibutuhkan salah satunya dengan mengikuti program *tahfiz* al-Qur'an.

Dari program *tahfiz* al-Qur'an ini, diharapkan santri mampu memiliki akhlak mulia, senantiasa takut kepada Allah, senang menolong orang lain, jujur, disiplin dan bertanggungjawab. Hal ini sebagai cara pengelolaan kecerdasan spiritual yang dikembangkan melalui program menghafal al-Qur'an tersebut. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dina Fitriani di Pondok Pesantren Anak-Anak *Tahfizul* Qur'an Raudlatul Falah Semarang, yang menyatakan bahwa aktivitas menghafal al-Qur'an yang dilakukan oleh santri di pondok pesantren tersebut dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mereka, diantaranya yaitu akhlak yang baik dan senantiasa merasakan kehadiran Allah swt. Pada hakikatnya, setiap santri memiliki kecerdasan spiritual dalam dirinya, namun perlu ditingkatkan karena masih banyak terjadi penyimpangan dan perselisihan diantara

santri. Kondisi ini sangat memperhatikan dalam kehidupan pesantren sehingga hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk diteliti. Maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul “Pengaruh Program *Tahfiz* al-Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran program *tahfiz* al-Qur’an dan kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka?
2. Bagaimana pengaruh program *tahfiz* al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *tahfiz* al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun rumusan hipotesis dari penelitian ini yaitu

H_0 : Program *tahfiz* al-Qur’an tidak berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

H₁ : Program *tahfiz* al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

D. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1.
Deviniisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Devinisi	Indikator
1.	Program <i>tahfiz</i> al-Qur'an	Program <i>tahfiz</i> al-Qur'an merupakan suatu program menghafal al-Qur'an yang diterapkan pada suatu lembaga atau instansi untuk menciptakan generasi Qur'ani secara terus-menerus, dimana orang yang menghafal al-Qur'an disebut <i>al-hafiz</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca sebelum menghafal al-Qur'an 2. Menyimakkan hafalan al-Qur'an 3. Mendengarkan hafalan al-Qur'an 4. Mengulang hafalan al-Qur'an.
2.	Kecerdasan spiritual	Kecerdasan Spiritual (<i>Spiritual Quotient</i>) adalah kecerdasan jiwa, yaitu kecerdasan yang mengacu kemampuan untuk memaknai setiap perilaku dan aspek kehidupan berdasarkan dengan nilai ibadah kepada Allah swt. untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan kehadiran Allah 2. Senang menolong orang lain 3. Bertanggung jawab 4. Jujur 5. Disiplin dan sungguh – sungguh

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini yaitu Pengaruh Program *Tahfiz* al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran program *tahfiz* al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.
2. Untuk mengetahui pengaruh program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi berupa informasi mengenai program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri *hafiz* melalui program *tahfiz* al-Qur'an.

c. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan meningkatkan mutu pendidikan dalam menghafal al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi setiap lembaga-lembaga pendidikan *tahfiz* al-Qur'an agar mampu meningkatkan kualitas spiritual para calon penghafal al-Qur'an menjadi lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat praktis diantaranya:

a. Untuk pondok pesantren yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis untuk meningkatkan kualitas para calon santri *hafiz* di pondok pesantren tersebut.

b. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak-anak sebagai generasi Qur'ani.

c. Bagi para santri, penelitian ini diharapkan menjadi bacaan untuk memberikan inspirasi giat dalam menghafal al-Qur'an disetiap waktu luang dan menjadikannya rutinitas untuk menjadi generasi yang memiliki kecerdasan spiritual yang lebih baik.

d. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam di

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian karya tulis ilmiah selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian atau karya tulis ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya sebagai gambaran bagi peneliti mengenai sasaran penelitian yang akan peneliti teliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Fitriyani, salah satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo, dengan judul “Pengaruh Aktivitas menghafal al-Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak *Tahfizul* Qur’an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Semarang tahun 2016”. Hasil dari penelitian Dina Fitriyani menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual santri pondok pesantren anak-anak *Tahfizul* Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati tahun 2016. Dari hasil uji *korelasi product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,324 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,308. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi, karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2018, dengan judul penelitian, “Pengaruh Kebiasaan Membaca al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap Tahun Ajaran 2018 di SMP Negeri 7 Palopo. Hasil penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,356 atau sama dengan 35,6%. Artinya, kebiasaan membaca al-Qur'an dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 35,6%.

3. Mustofa Kamal (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa" studi kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa dengan N sebesar 15 jika dikonsultasikan dengan tabel r, masing-masing untuk r 5% sebesar 0,514 dan untuk r 1% sebesar 0,641. dilihat dari r tabel, ternyata rxy sebesar 0,681. lebih besar dari tabel r, baik dari pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima, dan hipotesa Nol (H_0) di tolak, artinya "Terdapat korelasi yang signifikan antara Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa MA Sunan Giri."

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, ada beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti saat ini, diantaranya yaitu lebih terfokus pada pengaruh program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka dengan penelitian ekspos fakto (ex post facto research). Sedangkan pada skripsi pertama, merupakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian ini menggunakan populasi secara keseluruhan dengan menggunakan sampel jenuh, sementara penelitian Dina Fitriyani menggunakan sampel random.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Risnawati, penelitian ini lebih menekankan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui kebiasaan

membaca al-Qur'an. Penelitian ini memiliki persamaan dari metode dan teknik analisis data, namun variabel dependen berbeda.

Sementara skripsi ketiga lebih menekankan pada prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui program menghafal al-Qur'an. Walaupun penelitian kedua memiliki variabel independen yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun, dari segi judul, teknik analisis data, dan variabel dependennya berbeda.

B. Kajian Pustaka

1. Program *Tahfiz* al-Qur'an

a. Pengertian Program *Tahfiz* al-Qur'an

Program merupakan rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketata negaraan, perekonomian, pendidikan, dan sebagainya.) yang akan dijalankan.⁴ Sedangkan *Tahfiz* al-Qur'an yaitu berasal dari dua kata, yaitu *tahfiz* dan *al-Qur'an*. *Tahfiz* berarti memelihara, menjaga atau menghafal.⁵ Menghafal yaitu berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁶ Sedangkan al-Qur'an secara etimologi (asal kata) al-Qur'an berasal dari kata Arab (*qaraa*) yang berarti membaca, sedangkan al-Farra' mengatakan bahwa kata al-Qur'an berasal dari kata *qaraain* jamak dari *qariinah* dengan makna berkait-kait, karena bagian al-Qur'an yang satu berkaitan dengan bagian yang lain. Al-Asy'ari

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 897.

⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1999), h. 105.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 381.

mengidentifikasi etimologi al-Qur'an berasal dari kata *qarn* yang berarti gabungan dari berbagai ayat, surat dan sebagainya.⁷

b. Metode Menghafal al-Qur'an

Metode atau yang biasa disebut cara merupakan hal sangat penting dalam mencapai keberhasilan, karena berhasil tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal al-Qur'an, bahkan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam dalam mengurangi kesulitan menghafal al-Qur'an. Beberapa metode yang dapat digunakan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail masing-masing dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau diantaranya yaitu:

1) Penghafalan al-Qur'an dengan cara menghafal ayat per-ayat secara kolektif, yakni ayat-ayat dihafal secara kolektif atau bersama-sama. Caranya, pertama instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan santri menirukan secara bersama-sama. Kedua, instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan santri mengikutinya.

2) Metode *wahdah* yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian, penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-

⁷ Nurul Qomariah, *Strategi Mendidik Anak Menghafal al-Qur'an Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: 2016), h.20.

ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangan akan tetapi hingga membentuk gerak gerak refleks pada lisannya.

3) Menggabungkan antara metode *wahdah* dan *jama'*, artinya santri disamping menghafal sendiri-sendiri juga menghafal secara bersama-sama, kemudian muraja'ahnya disetorkan kepada ustadz /pengampu *tahfiz*.

4) Metode *halaqah*, yaitu santri menghafal al-Qur'an di bawah pengawasan seorang *musyrif* (guru pengampu). Biasanya santri menghafal setelah sholat lain dan menyeter hafalan setelah sholat subuh kepada guru pengampu.⁸

c. Manfaat Menghafal al-Qur'an

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh bagi setiap orang yang menghafal al-Qur'an, diantaranya:

1) Al-Qur'an memuat sekitar 77.934 kalimat. Jika penghafal al-Qur'an memahami seluruh isi kalimat tersebut, berarti ia sudah menghafal banyak kosakata bahasa Arab.

2) Di dalam al-Qur'an terdapat banyak kata-kata hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan. Dengan demikian, dengan menghafal al-Qur'an ia banyak mengetahui kata-kata hikmah.

3) Di dalam al-Qur'an banyak dijumpai kata-kata *uslub* (idiom) atau ta'bir (ungkapan) yang sangat indah. Bagi seseorang yang ingin memperoleh "*dzaug arabi*" (citra sastra) yang fasih untuk kemudian menjadi sastrawan Arab perlu menghafal banyak kata-kata Arab yang indah dan itu tentu terdapat di dalam al-Qur'an.

⁸ Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, *Jurnal Ushuluddin: Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, UIN Sultan Syarif kasim Riau. Vol. Nomor 1, 2016, h. 97-98.

4) Contoh-contoh ilmu Nahwu dan *Balaghoh* banyak sekali terdapat dalam al-Qur'an, apalagi jika ia ahli qiraah, maka akan mengetahui beberapa dialek bangsa Arab pada waktu al-Qur'an diturunkan.

5) Hafalan al-Qur'an dapat membuat orang berbicara dengan fasih dan benar, dan dapat membantunya dalam mengeluarkan dalil-dalil dengan ayat al-Qur'an secara cepat ketika menjelaskan atau membuktikan suatu permasalahan.

6) Memperkuat daya nalar dan ikatan.

Itulah beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari menghafal al-Qur'an. Dengan menghafal al-Qur'an, maka setiap orang akan mampu membentengi dirinya dari hal-hal negatif dan akan senantiasa diikuti dengan perbuatan-perbuatan yang positif.⁹

d. Indikator Program *Tahfiẓ* al-Qur'an

Pada prinsipnya, program *tahfiẓ* al-Qur'an merupakan program yang dilaksanakan membantu santri untuk menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan proses mengulang-ulang al-Qur'an, baik dengan bacaan atau dengan mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.

1) Membaca sebelum menghafal al-Qur'an

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Sebelum menghafal al-Qur'an, sangat dianjurkan agar penghafal lebih dahulu lancar dalam membaca al-

⁹ Nurul Qomariah, *Strategi Mendidik Anak Menghafal al-Qur'an Sejak Usia Dini*, (Yogyakarta: 2016), h. 31-32.

Qur'an. Sebab, kelancaran saat membacanya, niscaya akan cepat dalam menghafal al-Qur'an.

2) Menyimakkan hafalan al-Qur'an

Semaan al-Qur'an atau *tasmi'* (memperdengarkan hafalan kepada orang lain), misalnya kepada sesama teman *hafiz* atau kepada senior yang lebih lancar merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga, serta agar bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui letak ayat-ayat yang keliru ketika dibaca.

3) Mendengarkan hafalan al-Qur'an

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Dalam hal ini yang dimaksud dari mendengarkan adalah mendengarkan hafalan dari orang yang sedang menghafal al-Qur'an, dan mendengarkan kaset ataupun rekaman hafalan al-Qur'an. Cara ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan para *huffadz* waktu mereka sedang membaca (*sima'an*).

4) Mengulang hafalan yang telah diperoleh

Dalam mengulang hafalan yang baik, hendaknya mengulang yang sudah pernah dihafalkan atau sudah setor kepada guru atau Kiai secara terus-menerus dan *istiqomah*. Karena sesungguhnya hafalan itu tidak akan kokoh kecuali dengan mengulang-ulang.¹⁰

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan dalam perspektif psikologi pendidikan, dianggap sebagai kemampuan mental terhadap suatu persoalan. Secara umum ada tiga faktor

¹⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), h. 55-60.

penting yang menengarai kecerdasan seseorang, yakni penilaian (*judgment*), pengertian (*comprehension*), dan penalaran (*reasoning*).¹¹

Inteligensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Atau kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi atau masalah kemampuan yang bersifat umum tersebut meliputi berbagai jenis psikis seperti abstrak, berpikir mekanis, matematis, memahami, mengingat bahasa, dan sebagainya.

Intelegensi atau kecerdasan merupakan suatu kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup hanya dimiliki oleh manusia. Inteligensi ini diperoleh manusia, dan sejak itulah potensi inteligensi ini mulai berfungsi mempengaruhi tempo dan kualitas perkembangan individu, dan manakala sudah berkembang, maka fungsinya akan semakin berarti lagi bagi manusia yaitu akan mempengaruhi kualitas penyesuaian dirinya dengan lingkungannya.¹²

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai pengertian kecerdasan, maka dapat disimpulkan bahwa intelegensi merupakan kemampuan tertinggi bagi setiap manusia yang dibawa sejak lahir sebagai kemampuan mental terhadap suatu masalah dan penyesuaian diri terhadap lingkungan hidupnya.

¹¹ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, (Depok: Inisiasi Press, 2002), h. 15.

¹² Abdul Rahman Shaleh, Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.179-180.

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan merupakan sempurna perkembangan akal budi serta tajam pikiran.¹³ Kecerdasan sangat berkaitan dengan akal, serta cara berpikir seseorang. Sedangkan spiritual yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani dan batin).¹⁴

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ (*Intelligence Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*) secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. Sedangkan di dalam ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*), kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (*integralistik*), serta berprinsip” hanya karena Allah”.¹⁵

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.209.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1087.

¹⁵ Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), h. 57.

manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.¹⁶

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan tertinggi dimana kecerdasan ini berkenaan dengan hati dan cara berperilaku seseorang terhadap sesama, lingkungan maupun Tuhan yang Maha Esa melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya.

b. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan, sebagaimana dinyatakan oleh Ali ibn Abu Thalib, adalah karunia tertinggi yang diberikan Tuhan kepada manusia, yang akan mencapai puncak aktualisasi jika ia diperuntukkan sebagaimana visi keberadaannya yang ditetapkan Tuhan baginya. Karena itu ketika manusia belajar atau meningkatkan kecerdasan, didorong oleh hal-hal yang murni, manusiawi dan rasa ingin tahu (untuk sampai pada kebenaran), maka kecerdasan akan aktual secara optimum dan murni. Karena itu pula, maka tak berlebihan jika dikatakan, bahwa kecerdasan orang-orang dahulu yang berhasil melahirkan karya-karya brilian yang didekasikan untuk kemaslahatan manusia, dapat disebut sebagai “kecerdasan spirirtual” (*spiritual intelligence*). Disebut sebagai kecerdasan spiritual dan bukan lainnya, karena kecerdasan ini bersumber dari fitrah manusia itu sendiri. Kecerdasan ini tidak dibentuk melalui diskursus-diskursus atau memori-memori fenomenal, tetapi merupakan aktualisasi fitrah itu sendiri. Ia “memancar” dari kedalaman diri manusia, jika dorongan-dorongan keingintahuan dilandasi

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 209.

kesucian, ketulusan, dan tanpa pretensi egoisme. Dalam bahasa yang sangat tepat, kecerdasan spiritual ini akan aktual, jika manusia hidup berdasarkan visi dasar dan misi utamanya, yakni sebagai ‘*abid* (hamba) dan sekaligus khalifah Allah di bumi.¹⁷

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual ini sangat berfungsi bagi manusia untuk kembali pada fitrahnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi, dan dengan berbagai kreativitas yang dihasilkan dari ide-ide brilian yang dimiliki.

Setiap manusia dapat menggunakan SQ untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. SQ membawa manusia ke jantung segala sesuatu, ke kesatuan di balik perbedaan, ke potensi di balik ekspresi nyata. SQ mampu menghubungkan kita dengan makna dan ruh esensial di belakang semua agama besar. Seseorang yg memiliki SQ tinggi mungkin menjalankan agama tertentu, namun tidak secara picik, eksklusif, fanatik, atau prasangka. Demikian pula, seseorang yang ber-SQ tinggi dapat memiliki kualitas spiritual tanpa beragama secara literal sama sekali.¹⁸

c. Ciri-ciri Anak yang Mempunyai Kecerdasan Spiritual

Menurut Toni Buzan yang dikutip oleh Akhmad Azzed, karakteristik anak yang memiliki kecerdasan spiritual dapat dilihat melalui indikator:

¹⁷ Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2001), h. 40-41.

¹⁸ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001).

1) Merasakan kehadiran Allah

Mereka yang bertanggungjawab dan cerdas secara ruhaniah, merasakan kehadiran Allah dimana saja mereka berada. Mereka meyakini bahwa salah satu produk dari keyakinannya beragama antara lain melahirkan kecerdasan spiritual yang sangat mendalam (*zauq*) bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah.¹⁹

Firman Allah dalam Q.S. Qaf/50: 16

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعَلْمَا تَوْسُوْسُ بِهِ نَفْسُهُ ۖ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.²⁰

2) Senang menolong orang lain

Anak yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi akan senantiasa berbuat baik. Hal ini dibuktikan dengan sikapnya yang senang menolong orang lain. Karena di dalam dirinya telah tumbuh rasa empati yang memungkinkan anak untuk dapat merasakan kondisi batin orang lain.²¹ Firman Allah dalam Q.S. At-Taubah/09: 128

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ

رَحِيمٌ

¹⁹ Akhmad Muhaimin Azzed, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2014), h. 49.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 519.

²¹ Akhmad Muhaimin Azzed, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2014), h. 52.

Terjemahnya:

Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.²²

3) Bertanggungjawab

Pertanggungjawaban merupakan salah satu dari keyakinan agama. Hal ini persis seperti hukum aksi-reaksi yang bersifat universal. Setiap manusia harus bertanggungjawab terhadap apa yang dimilikinya, maupun segala perbuatan yang dilakukan.²³ Hal ini sesuai firman Allah dalam QS. Al-‘Isra’/17: 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mengetahui tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.²⁴

4) Jujur

Kejujuran adalah tiang penopang segala persoalan. Salah satu dimensi kecerdasan rohani terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang mulia. Kejujuran merupakan komponen rohani yang

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 207.

²³ Syahmuharnis, Harry Sidharta, *TQ Transcendental Qoutient Kecerdasan Diri Terbaik*, (Jakarta: Penerbit Republika, 2006), h. 176.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 285.

menentukan berbagai sikap terpuji (*honorable, creditable, respectable, maqaamamahmudah*).²⁵ Hal ini sesuai dengan hadits nabi Muhammad saw.

حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدْقًا وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ كَذَابًا (رواه مسلم)²⁶

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wail dari 'Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya kejujuran itu membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa kepada surga, sesungguhnya seseorang yang jujur, dituliskan Allah akan kejujurannya, dan sesungguhnya dusta membawa kepada kedurhakaan, dan durhaka membawa kepada neraka, sesungguhnya seseorang yang suka berdusta, dituliskan Allah akan dustanya itu." (Hadits riwayat Muslim).²⁷

5) Disiplin dan sungguh-sungguh

Menghargai waktu dan bersikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan kebaikan merupakan ciri-ciri muslim yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan

²⁵ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah, (Transendental Intelligence), membentuk kepribadian yang bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 189-190.

²⁶ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, *Shahih Muslim*, dalam Kitab : Berbuat baik, menyambut silaturahmi dan adab/ Juz 2/ No. (2607) Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M, h. 534.

²⁷ As Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Tarjamah Mukhtarul Ahadits Hikamil Muhammadiyah*, (Bandung: Alma'arif, 1994), h. 276.

untuk menaati tata tertib tersebut.²⁸ Salah satu hadits nabi Muhammad saw. tentang kedisiplinan yaitu:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُنْذِرِ الطُّفَاوِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي مُجَاهِدٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَطَّرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَطَّرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري)²⁹

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Abu Al Mundzir At Thufawi dari Sulaiman Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Mujahid dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memegang pundakku dan bersabda: 'Jadikanlah dirimu di dunia ini seolah-olah orang yang sedang merantau atau orang yang dalam perjalanan, da sejak itu Ibnu Umar selalu berkata: "Apabila engkau berada di waktu petang, maka janganlah engkau tunggu datangnya waktu pagi, dan apabila engkau berda di waktu pagi, maka janganlah engkau tunggu datangnya waktu petang, dan ambillah (waktu luang) dari kesehatanmu (untuk beramal) untuk masa sakitmu, dan (waktu luang) dari hidupmu (berbekal) untuk matimu." (Hadits riwayat Bukhari).³⁰

d. Sebab-sebab Seseorang Terhambat Secara Spiritual

Psikologi Freud membicarakan psikopatologi, sebab-sebab jiwa kehilangan keseimbangan atau menderita kerusakan akibat kemarahan, ketakutan,

²⁸ Syahmuharnis, Harry Sidharta, *TQ Trancendental Qoutient Kecerdasan Diri Terbaik*, (Jakarta: Penerbit Republika, 2006), h. 178.

²⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, dalam Kitab: Hal-hal yang melunakkan hati/ juz 7/ Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1981 M, h. 170.

³⁰ As Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Tarjamah Mukhtarul Ahadits Hikamil Muhammadiyah*, (Bandung: Alma'arif, 1994), h. 611.

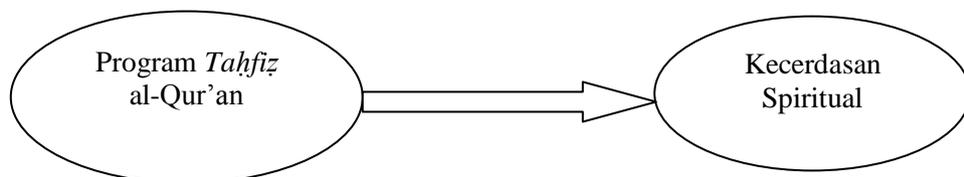
obsesi, tekanan, paksaan, dan sebagainya. Freud berpendapat bahwa patologi semacam itu merupakan akibat dari suatu ketidakseimbangan antara ego sadar yang rasional dan tuntutan dari alam tak sadar secara umum. Sebab-sebab itu termasuk orang tua tidak cukup menyayang, mengharapkan terlalu banyak, atau mengajarkan menekan insting dan dengan demikian, menimbulkan masalah seksual, dan aturan moral masyarakat yang memangsas insting alamiah.

Penyakit spiritual dan reduksi dalam SQ merupakan akibat dari adanya masalah berhubungan dengan pusat diri yang terdalam. Semua ini disebabkan oleh mereka dipisahkan dari akar-akar pengasuhan diri yang melampaui ego personal dan budaya asosiatif, berkembang menjadi lahan untuk menjadi dirinya sendiri. Ada tiga sebab yang membuat seseorang dapat terhambat secara spiritual:

- 1) Tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sendiri sama sekali
- 2) Telah mengembangkan beberapa bagian, namun tidak proporsional, atau dengan cara yang negatif atau destruktif.
- 3) Bertentangannya atau buruknya hubungan antara bagian-bagian.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka Pikir dari penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Dari gambar tersebut, dapat dilihat alur penelitian ini yaitu pengaruh program *tahfiẓ* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo. Program *tahfiẓ* al-Qur'an merupakan variabel X dan kecerdasan spiritual sebagai variabel Y. Berdasarkan penelitian dari Dina Fitriyani dengan menggunakan 41 santri *hafiz* sebagai sampel untuk mengisi kuesioner, maka dihasilkan bahwa menghafal al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual santri *hafiz*. Hal ini ditandai dengan kebiasaan santri *hafiz* khususnya yaitu senantiasa mengamalkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Qur'an sebagai wujud dari hafalan mereka, seperti tidak merokok, senantiasa mengingat dan merasa diawasi oleh Allah swt. Disiplin, bertanggung jawab, sopan santun serta memiliki jiwa dermawan yang tinggi. Hal ini juga sesuai dengan teori Dr. Faza Khilwan Amna MMR dan Dr. Hendri Okarisman, yang mengatakan bahwa menghafal al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual maupun kecerdasan intelektual seseorang. Orang yang mudah menghafal al-Qur'an secara logika pasti akan menjaga diri dan lisannya dari perbuatan maksiat untuk menjaga hafalannya .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ekspos fakto (*ex post facto reseach*) meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³¹

Penelitian ini, akan mencari bagaimana pengaruh program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, peneliti menggunakan teknik *scoring* dengan regresi sederhana.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, Kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 53-55.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan, yaitu dari tanggal 15 Desember 2018 sampai 15 Januari 2019 yang dimulai dari penusunan angket penelitian sampai olah data hasil penelitian.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Data primer mengenai program *tahfiz* al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri *hafiz* yang diperoleh dari pembagian angket terhadap responden.
2. Data sekunder adalah data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Sedangkan menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, populasi adalah keseluruhan gejala/

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 117.

satuan yang ingin diteliti.³³ Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa populasi yaitu objek atau hal yang ingin diteliti untuk disimpulkan dan tidak dalam skala manusia tetapi juga benda alam lainnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka yang berjumlah 33 santri *hafiz* .

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Penarikan sampel sangat dibutuhkan oleh peneliti. Lazimnya, keterbatasan waktu, uang, dan upaya yang ada tidak memungkinkan peneliti menyelidiki semua anggota populasi. Penarikan sampel memungkinkan peneliti menyelidiki sebagian dari populasi, bukan seluruh populasi.³⁵ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti berpatokan pada argumen Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.”³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 33 santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka dan semuanya diambil menjadi sampel untuk memperoleh informasi berdasarkan angket penelitian.

³³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 119.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 117.

³⁵ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 190.

³⁶ Risnawati, “Pengaruh Kebiasaan membaca *al-Qur’an* terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap di SMPN 7 Palopo” (Palopo: IAIN Palopo, 2018), h. 24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan cara menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner (angket).

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang-orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.³⁷ Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan program *tahfiz* al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h. 136.

kuantitatif.³⁸ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk mengukur kedua variabel penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk analisis kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui angket teknik *scoring* skala. Adapun skor yang diberikan yaitu:

- | | |
|------------------|---|
| 1. Selalu | 4 |
| 2. Sering | 3 |
| 3. Kadang-kadang | 2 |
| 4. Tidak pernah | 1 |

³⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 133.

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Program *Tahfiz* al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
			Positif	Negatif
Program <i>tahfiz</i> al- Qur'an	1. Proses hafalan	a. Membaca sebelum menghafal al-Qur'an	1, 2	
		b. Menyimakkan hafalan al-Qur'an	3	
	2. Menjaga hafalan	c. Mendengarkan hafalan al-Qur'an	4, 5	
		d. Mengulang hafalan yang diperoleh	6, 7	
Kecerdasan Spiritual	1. Hubungan dengan Allah	a. Merasakan kehadiran Allah	1	
	2. Hubungan dengan manusia	b. Senang menolong orang lain	2	
		c. Bertanggung jawab	3	4
		d. Jujur	6, 8,	5, 7
		e. Disiplin	9 10	

Tabel 3.2.

Alternatif Jawaban Instrumen

No.	Jawaban instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

G. Uji Instrumen

Uji instrumen dan analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul. Data tersebut masih berupa data mentah sehingga akan diolah dan dianalisis untuk menjawab setiap pertanyaan peneliti yang telah dikembangkan, adapun uji dan analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti.³⁹ Dalam penelitian ini standar validitas setiap pertanyaan yang lebih besar 0,3 jadi jika pertanyaan memiliki nilai di atas 0,3 maka butir pertanyaan dianggap valid.⁴⁰ Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang diperoleh oleh peneliti dari para responden sehingga data tersebut dapat dijadikan laporan peneliti terhadap hasil dari penelitian tersebut.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.11.

⁴⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 353.

Adapun hasil uji validitas kuesioner peneliti yaitu:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Pertama

No	Butir Soal	Hasil	Keterangan
1	Item 1	,726	<i>Valid</i>
2	Item 2	,492	<i>Valid</i>
3	Item 3	,098	<i>Tidak Valid</i>
4	Item 4	,931	<i>Valid</i>
5	Item 5	,230	<i>Tidak Valid</i>
6	Item 6	,180	<i>Tidak Valid</i>
7	Item 7	,228	<i>Tidak Valid</i>
8	Item 8	,661	<i>Valid</i>
9	Item 9	,718	<i>Valid</i>
10	Item 10	,021	<i>Tidak Valid</i>
11	Item 11	,416	<i>Valid</i>
12	Item 12	,720	<i>Valid</i>
13	Item 13	,183	<i>Tidak Valid</i>
14	Item 14	,698	<i>Valid</i>
15	Item 15	,227	<i>Tidak Valid</i>
16	Item 16	-	<i>Tidak Valid</i>
17	Item 17	,048	<i>Tidak Valid</i>
18	Item 18	,782	<i>Valid</i>
19	Item 19	,597	<i>Valid</i>
20	Item 20	,219	<i>Tidak Valid</i>
21	Item 21	,027	<i>Tidak Valid</i>
22	Item 22	,183	<i>Tidak Valid</i>
23	Item 23	,208	<i>Tidak Valid</i>
24	Item 24	,675	<i>Valid</i>
25	Item 25	,212	<i>Tidak Valid</i>

26	Item 26	,855	<i>Valid</i>
27	Item 27	,855	<i>Valid</i>
28	Item 28	,854	<i>Valid</i>
29	Item 29	,357	<i>Valid</i>
30	Item 30	,491	<i>Valid</i>
31	Item 31	,141	<i>Tidak Valid</i>
32	Item 32	,429	<i>Valid</i>
33	Item 33	,049	<i>Tidak Valid</i>

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Kedua

No	Butir Soal	Hasil	Keterangan
1	Item 1	,726	<i>Valid</i>
2	Item 2	,492	<i>Valid</i>
3	Item 3	,931	<i>Valid</i>
4	Item 4	,661	<i>Valid</i>
5	Item 5	,718	<i>Valid</i>
6	Item 6	,416	<i>Valid</i>
7	Item 7	,720	<i>Valid</i>
8	Item 8	,698	<i>Valid</i>
9	Item 9	,782	<i>Valid</i>
10	Item 10	,597	<i>Valid</i>
11	Item 11	,675	<i>Valid</i>
12	Item 12	,855	<i>Valid</i>
13	Item 13	,855	<i>Valid</i>
14	Item 14	,854	<i>Valid</i>
15	Item 15	,357	<i>Valid</i>
16	Item 16	,491	<i>Valid</i>
17	Item 17	,429	<i>Valid</i>

Sumber : Diolah menggunakan SPSS

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara test-retest (*stability*), *equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁴¹ Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau $\alpha > 0,6$.⁴²

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00	: Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	: Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	: Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	: Reliabilitas rendah

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 183-184.

⁴² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 353.

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,695	17

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Dari hasil uji deliabilitas di atas, diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,695 sehingga lebih besar dari 0, 60. Dengan demikian, kuesioner dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabelitas tinggi.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Analisis Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan pesiksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi.⁴³ Secara umum, persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = ABX+e$$

Keterangan:

Y = variabel dependent atau respon

A = konstanta

B = koefisien regresi

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 11.

X = nilai variabel independen

e = epsilon (standar eror)

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁴

Untuk menentukan gambaran variabel program *tahfiz* al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri *hafiz*, maka peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk menemukan nilai rata-rata dari kedua variabel tersebut dengan rumus pengkategorian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{4}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : jumlah butir soal

m : jumlah alternatif jawaban tiap item

a. Variabel X (program *tahfiz* al-Qur'an)

Untuk menentukan pengkategorian variabel program *tahfiz* al-Qur'an, dengan indikator variabel yaitu membaca sebelum menghafal al-Qur'an, menyimak hafalan al-Qur'an, mendengarkan hafalan al-Qur'an dan mengulang hafalan al-Qur'an serta menggunakan teknik *score* skala likert 1 – 4 dengan jumlah butir soal 7. Maka persamaannya sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018). 207-108.

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

$$n = 7$$

$$m = 4$$

$$RS = \frac{7(4-1)}{4} = 5,25$$

Untuk membuat pengkategorian, karena 7 merupakan nilai terendah, 7 ditambah dengan rentang skala. Hasilnya:

$7 + 5,25 = 12,25$, demikian seterusnya ditambah 5,25 sampai nilai tertinggi 28.

Sehingga terbentuklah tabel pengkategorian dengan rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.6.

Rentang Skala untuk Kategori Variabel X (Program *Tahfiz* al-Qur'an)

No.	Rentang Skala	Kategori
1.	7 – 12,25	Kurang Baik
2.	12,25 – 17,5	Cukup Baik
3.	17,5 – 22,75	Baik
4.	22,75 – 28	Sangat Baik

b. Variabel Y (kecerdasan spiritual santri *hafiz*)

Untuk menentukan pengkategorian variabel program *tahfiz* al-Qur'an, dengan indikator variabel yaitu merasakan kehadiran Allah, senang menolong

orang lain, bertanggung jawab, jujur, disiplin dan bersungguh-sungguh serta menggunakan teknik *score* skala likert 1 – 4 dengan jumlah butir soal 10. Maka persamaannya sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor tertinggi} = 10 \times 4 = 40$$

$$n = 10$$

$$m = 4$$

$$RS = \frac{10(4-1)}{4} = 7,5$$

Untuk membuat pengkategorian, karena 10 merupakan nilai terendah, 10 ditambah dengan rentang skala. Hasilnya:

$10 + 7,5 = 17,5$, demikian seterusnya ditambah 7,5 sampai nilai tertinggi 40.

Sehingga terbentuklah tabel pengkategorian dengan rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.7.

Rentang Skala untuk Kategori Variabel Y (Kecerdasan Spiritual)

No.	Rentang Skala	Kategori
1.	10 – 17,5	Rendah
2.	17,5 – 25	Sedang
3.	25 – 32,5	Tinggi
4.	32,5 – 40	Sangat Tinggi

3. Statistik Inferensial

Statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁵

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas untuk menguji varian variabel model regresi yang tidak sama. Uji heterokedastian dapat digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variasi dari sebelum residual. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistik uji *glejser* dan uji *scatterplot*.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik adalah nilai residual terdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data dengan metode uji *kolmogorovirnov*. Hipotesis untuk uji normalitas

H_0 = data terdistribusi

H_1 = data tidak terdistribusi

3) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 209.

digunakan untuk analisis regresi. Pada penelitian ini, digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji hubungan linear kedua variabel.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen.⁴⁶

2) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas secara parsial dengan variabel terkait. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Adapun syarat-syarat dalam menentukan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antar kedua variabel.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.
- c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

⁴⁶ Purbaya Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Ed 1: Yogyakarta: Andi, 2007), h. 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka

Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka beralamat di Jalan poros Makassar-Palopo kilometer 100 kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo Propinsi Sulawesi Selatan, dengan Kode NSM: 121273130020 dan NPSN: 40320143, nama yayasan *Darud Dakwah wal-Irsyad* (DDI) yang berdiri pada tahun 1990 dengan luas lahan + 33.750 M², status bangunan dan tanah adalah hak milik.

Adapun akreditasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka adalah B dengan nilai 8,1 pada tahun 2013. Dengan surat keputusan / SK 005011 Tahun 2009 tanggal 15 Juli 1990 dengan penerbitan SK ditandatangani oleh ketua BAN-SM Propinsi Sul-Sel. Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka dengan nomor Statistik 400551808002 terletak di Jalan poros Makassar-Palopo kilometer 100 Kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan, Kode Pos 90992.

Awal mula berdirinya, Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka adalah inisiatif tokoh masyarakat Pitumpanua atas dasar kekeluargaan dengan hasrat ingin beramal shaleh melalui jalan pembinaan kader persiapan generasi pelanjut. Pondok Pesantren ini diresmikan pada tanggal 13 Oktober 1991 oleh Bapak Bupati Wajo dan ketua umum pengurus besar Darud Da'wah Wal Irsyad

Almarhum AG KH. Abdul Rahman Ambo Dalle. Adapun yang memberikan inisiatif pertama atas didirikannya pesantren ini adalah: Bapak Prof. Dr. H. Andi Syamsul Bahri, MA., H. Andi Manginda, H. Andi Mappareppa, H. Ibrahim, H. Iskandar, H. Andi Selle, H. Mahmud, H. Sulaeman, H. Dg Parebba dan Miru Amran.

Pada awal berdirinya pesantren ini hanya memiliki 1 unit ruangan belajar darurat dan membina 50 orang santri. Berkat ketekunan dan keikhlasan para pengurus dan pembina sehingga pondok pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka mengalami kemajuan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas santri, tenaga pendidik, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana.⁴⁷

2. Profil/ Identitas Pondok

Nama Pondok	: Pondok Pesantren al- Mubarak DDI Tobarakka
NSM	: 131273130183
NPSN	: 40319641
Alamat	: Jalan Poros Makassar-Palopo, Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo
Nama Yayasan	: Al Mubarak DDI Tobarakka
No. Telpon	: 0472 - 321202
Kode Pos	: 90992
NPWP	: 02.934.055.1-808.002

⁴⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun 2018/2019.

Akreditasi : B

No. SK : PB/K.004/010/III/2009

Tanah / Bangunan

Luas Tanah : 33.750 M²

Status Tanah : Hak milik

Status Bangunan : Hak milik

Pimpinan Pondok

Nama : Drs. A. Muhammad Yusuf, MA.

Pendidikan : Magister

Pangkat/ Golongan : PNS

Alamat : Tobarakka Kec. Pitumpanua

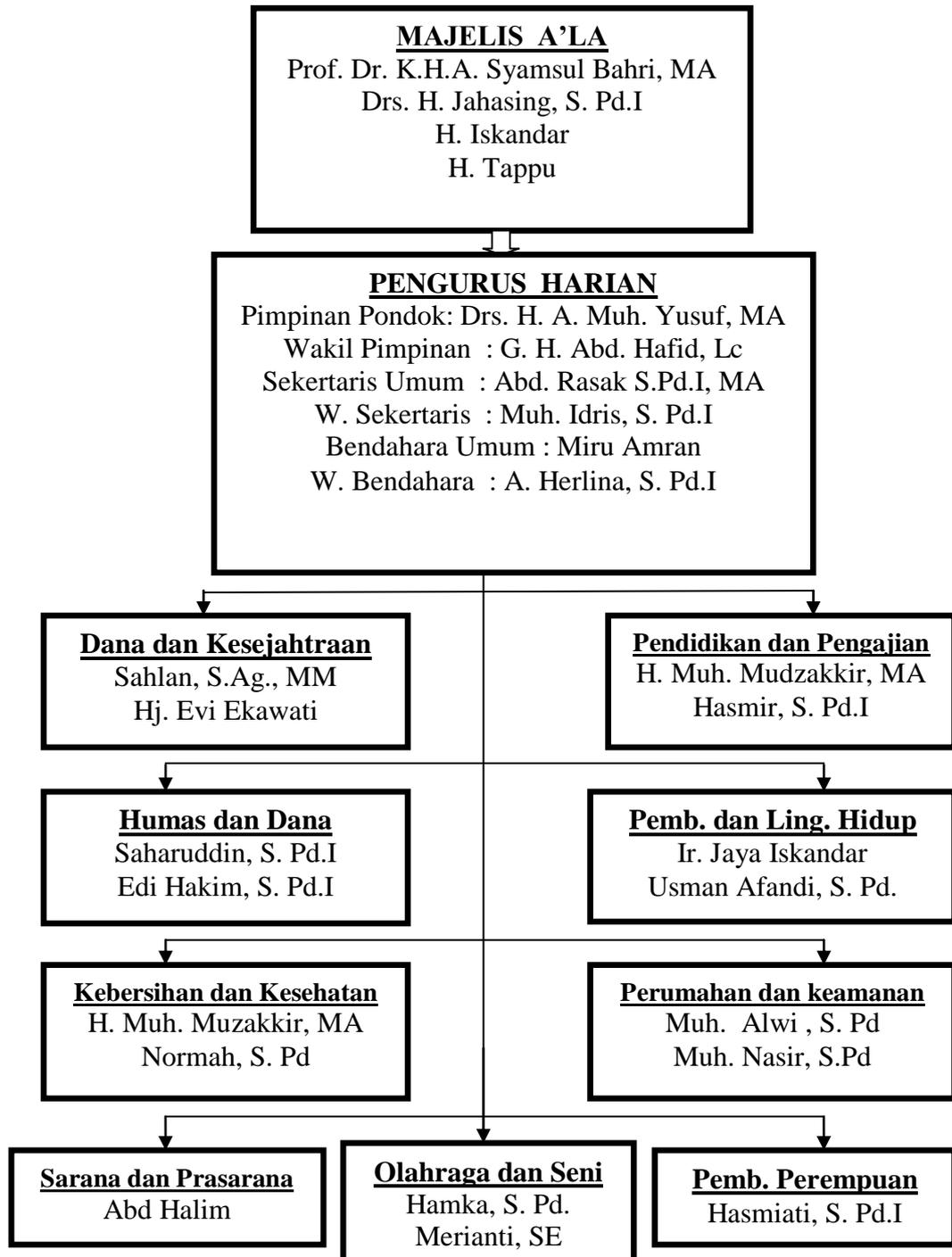
No. Telp : **0811 444 5238**

Pembina Pondok : **AGH. Prof Dr. A. Syamsul Bahri Galigo, MA.**

Alamat Website Pondok : ddialmubarak.sch.id⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun 2018/2019.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka

4. Visi dan Misi

a. Visi

Menyiapkan Modal Insan yang Beriman, Bertaqwa Berilmu, Terampil, Mandiri dan Berdaya Saing.

b. Misi

- 1) Memartabatkan Pendidikan Islam dalam arus Pendidikan Nasional
- 2) Mengembangkan Pendidikan Islam yang sepadu antara teori dan praktek
- 3) Membekali Santri dengan Penghayatan Nilai-nilai Islam, mampu bersaing dan memiliki semangat wirausaha.⁴⁹

5. Keadaan Guru dan Santri

Guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran, dan dapat memahami kemampuan belajar santri. Guru perlu mengetahui dan mampu melakukan peran dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip mengajar. Peran guru sebagai garuda terdepan pendidikan, tumpuan harapan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Guru pada Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka pada umumnya memiliki kualifikasi pendidikan Strata satu (S1). Adapun keadaan Guru Di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, dapat dilihat pada lampiran ke-5.

⁴⁹ Visi dan Misi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, *Dokumentasi* al-Mubarak DDI Tobarakka 31 Desember 2018.

Tabel 4.1.

**Nama-Nama Pembina Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka yang
Tinggal di Asrama**

No	Nama	Penanggung Jawab
1	Muhammad Alwi, S.Pd.I	Aspura I (Umar bin Khattab)
2	Edi Hakim, S.Pd.I	Aspura II (Abu Bakar)
3	Muh. Idris, S.Pd.I	Aspura III
4	H. Abd. <i>hafiz</i> , Lc	Aspura IV
5	H. Ali Ajibullah, M.Pd	Aspura <i>hafiz</i>
6	St. Amang, S.Pd.I	Aspuri I
7	Norma, S. Pd	Aspuri II
8	Khumairah, S.Pd	Aspuri <i>hafiz</i>

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

Santri adalah subyek dalam sebuah pembelajaran di madrasah. Karena tentunya santri memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif. Oleh karena itu, guru harus mengenal dengan baik kondisi santrinya baik dari segi sosial, keadaan keluarganya, kondisi psikologis, dan berbagai kondisi yang dialaminya.

Dalam proses pembelajaran setiap santri mempunyai tugas perkembangan ke arah yang lebih baik. Karenanya sekolah mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan bimbingan dan penyuluhan kepada santri agar mampu menyesuaikan dirinya dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berikut gambaran keadaan santri pada Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka:

Tabel 4.2.

Perkembangan Santri Pondok Pesantren Al- Mubarak DDI Tobarakka

No.	TINGKATAN	TAHUN PELAJARAN		
		2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Raudatul Athfal	67	72	52
2	Mad. Ibtidaiyah	94	99	106
3	Mad.Tsanawiyah	324	380	422
4	Mad.Aliyah	273	284	319
	Jumlah Total	758	835	899

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun jumlah santri *hafiz* yang fokus berjumlah 33 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3.

Jumlah Santri *hafiz* (fokus) di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka

No	Santri		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	18	15	33

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

Agenda harian santri di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, yaitu

- 1) Shalat sunnah dhuha setiap pagi (kecuali hari senin)
- 2) Sesudah shalat dhuhur bimbingan *Asmaul Husna*

3) Sesudah shalat ashar kegiatan ekstrakurikuler (olahraga, seni, bahasa, kaligrafi dan yang lain)

Tabel 4.4.

Jadwal Kegiatan Asrama Pesantren MA Al-Mubarak DDI Tobarakka

NO	Hari	Jenis Kegiatan
1	Senin	Fathul Qorib
2	Selasa	Riadus Sholihin
3	Rabu	Muhtarul Hadis
4	Kamis	Tilawah
5	Jum'at	Yasinan dan Bimbingan Dakwah
6	Sabtu	Tafsir Jalalain

Sumber Data: Observasi, Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana salah satu faktor penunjang terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai akan menghambat jalanya proses pembelajaran yang baik, maka keberadaannya sangat diperlukan sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di suatu lembaga pendidikan dalam usaha tercapainya tujuan pendidikan. Biasanya kelengkapan sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, serta meningkatkan keunggulan madrasah di mata santri, orang tua dan masyarakat untuk melanjutkan studi di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka. Jadi,

antara profesionalitas guru, minat belajar santri yang maksimal, serta kesiapan sarana dan prasarana akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Berikut kondisi sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka, yaitu:

Tabel 4.5.

Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka

No	Jenisa Ruangan	Kondisi (UnitA)				Jumlah
		Ada	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kantor	1	0	0	1	1
2	Ruang Guru	1	0	0	1	1
3	Ruang Kelas	10	2	4	4	10
4	Laboratorium	1	0	0	1	1
5	Perpustakaan	1	0	0	1	1
6	Masjid	1	1	0	0	0
7	WC	4	4	0	0	4
8	UKS	0	0	0	0	0
9	Kantin	1	0	0	1	1
10	Ruang Guru	2	1	1	-	2
11	Ruang TU	1	1	-	-	1
12	Ruang Osis	1	1	-	-	1
13	Ruang BK	1	1	-	-	1
14	Lapangan Bola Volly	2	2	-	-	2
15	Lapangan Tennis Meja	1	1	-	-	1
16	Lapangan Sepak Takraw	1	1	-	-	1
17	Lapangan Futsal	1	1	-	-	1
18	Asrama Santri	7	5	2	-	7

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

7. Tata Tertib

a. Tata Tertib Umum

1) Santri mengucapkan dan menjawab salam bila bertemu dengan guru, karyawan, santri lainya atau orang lain yang ada di lingkungan madrasah sesuai dengan tata cara Islam.

2) Santri wajib berpakaian seragam Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka sesuai ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan.

3) Santri yang membawa kendaraan bermotor mempunyai Surat Izin mengemudi dan memarkir di tempat parkir, jika terjadi kerusakan, kehilangan, dan kecelakaan menjadi tanggung jawab santri.

4) Santri wajib memiliki kartu pelajar Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

5) Santri dan Santriwati yang tinggal di asrama wajib mengikuti kegiatan Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

6) Santri dan Santriwati wajib membawa al-Qur'an unuk kegiatan tadarrus dan perlengkapan shalat.

b. Tata tertib Khusus

Untuk menjaga hal-hal tidak diinginkan, maka santri dilarang keras:

1) Membawa atau mengedarkan, menjual dan menggunakan psikotropika, narkoba, dan minuman keras, atau sejenisnya di lingkungan Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

2) Membawa, menyimpan dan menggunakan senjata tajam dan senjata api di lingkungan Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

- 3) Membawa rokok, atau merokok di lingkungan madrasah atau sekitar lingkungan madrasah.
- 4) Membawa, membaca, atau mengedarkan gambar dan film yang berindikasi pornografi.
- 5) mengambil barang milik orang lain tanpa izin yang dikategorikan sebagai tindakan pencurian.
- 6) Mencoret-coret dan merusak gedung serta seluruh perlengkapan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.
- 7) Melakukan pemerasan dan tindakan lain yang dikategorikan sebagai tindakan kekerasan.
- 8) Berpacaran dan melakukan pelecehan seksual yang dikategorikan sebagai pornoaksi.
- 9) Membawa atau memakai perhiasan yang sangat berlebihan
- 10) Menggunakan make up, kontak lens berwarna, dan kuteks di lingkungan Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.
- 11) Membuat dan menggunakan tato dan gambar-gambar serta memakai tindik di tubuh santri baik permanen maupun temporer.
- 12) Memanjangkan rambut bagi santri laki-laki dan tidak berhijab bagi santriwati perempuan.
- 13) Menerima tamu tanpa izin dari pembina pondok pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.⁵⁰

⁵⁰ Tata Tertib Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, *Dokumentasi* al-Mubarak DDI Tobarakka 31 Desember 2018.

Setiap tata tertib tersebut di atas, wajib untuk dipatuhi bagi setiap santri di pondok, dan apabila tidak menaati atura, maka akan diberikann sanksi sesuai dalam tata tertib pondok.

J. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, umur dan jenjang pendidikan. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari data yang masuk dapat terlihat bahwa responden yang mengisi kuesioner paling banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan berjenis kelamin perempuan. Table berikut menggambarkan data jenis kelamin responden dari hasil kuesioner.

Tabel 4.6.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah reponden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	18	55
Perempuan	15	45
Jumlah	33	100

Sumber : data primer diolah, tahun 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 55% responden yang menjawab kuesioner adalah santri berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 45% adalah perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak yang *hafiz*.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia seseorang sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Sesuai hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner ternyata responden yang diteliti termasuk dalam kategori usia remaja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7.

Karakteristik responden berdasarkan umur.

Kelompok umur (Tahun)	Jumlah reponden (orang)	Persentase (%)
13 – 14	10	30
15 – 16	15	46
17 – 18	8	24
Jumlah	33	100

Sumber : data primer, diolah tahun 2019.

Tabel 4.7. Menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden (30,30%) berumur 13 -14 tahun, sedangkan responden yang berusia 15 - 16 tahun sebanyak 15 responden (45,45%). Selanjutnya responden berusia 17 - 18 tahun sebanyak 8 responden (24,24%). Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa santri *hafiz hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka lebih didominasi oleh santri yang mulai memasuki usia remaja dalam bertindak dan berpikir.

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Kemampuan santri dalam menghafalkan al-Qur'an tentunya tidak lepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki. Dari tabel berikut ini, dapat dilihat kondisi tingkat pendidikan santri *hafiz hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka:

Tabel 4.8.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Reponden (orang)	
	Jumlah	Persentase (%)
Madrasah Aliyah	22	67
Madrasah Tsanawiyah	11	33
Jumlah	33	100

Sumber : data primer, diolah tahun 2019

Data pada tabel 4.9. tersebut menunjukkan tingkat pendidikan santri *hafiz* Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka mayoritas yaitu 22 orang (63%) Madrasah Aliyah. Dan yang berpendidikan Madrasah Tsanawiyah sebanyak 11 orang (33%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka adalah santri Madrasah Aliyah.

C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Variabel X (program *tahfiz* al-Qur'an)

Tabel 4.9.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel X (Program *Tahfiz* al-Qur'an)

Statistics		
Programtahfiz		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		18,12
Std. Error of Mean		,538
Median		18,00
Mode		17 ^a
Std. Deviation		3,090
Variance		9,547
Range		12
Minimum		11
Maximum		23
Sum		598

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* di atas, maka hasil rata-rata dari variabel X (program *tahfiz* al-Qur'an) dengan indikator membaca sebelum menghafal al-Qur'an, menyimpan hafalan al-Qur'an, mendengarkan hafalan al-Qur'an, dan mengulang hafalan al-Qur'an yaitu sebesar 18,12. dari hasil rata-rata 18,12 termasuk dalam kategori ketiga sebagaimana yang tercantum dalam BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa program *tahfiz* al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka dalam kategori baik dengan rentang skala antara 17,5 – 22,75.

b. Statistik Deskriptif Variabel Y (kecerdasan spiritual)

Tabel 4.10.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y (kecerdasan spiritual)

Statistics		
Kecerdasanspiritual		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		32,03
Std. Error of Mean		,633
Median		33,00
Mode		33
Std. Deviation		3,636
Variance		13,218
Range		14
Minimum		25
Maximum		39
Sum		1057

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* di atas, maka hasil rata-rata dari variabel Y (kecerdasan spiritual) dengan indikator merasakan kehadiran Allah, senang menolong orang lain, bertanggung jawab, jujur, dan disiplin yaitu sebesar 32,03. Dari hasil rata-rata 32,03 termasuk dalam kategori ketiga dengan rentang sakala antara 25 – 32, 5 sebagaimana yang tercantum dalam BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka termasuk kategori tinggi.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4.11.

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,89101599
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,065
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,751
Asymp. Sig. (2-tailed)		,625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

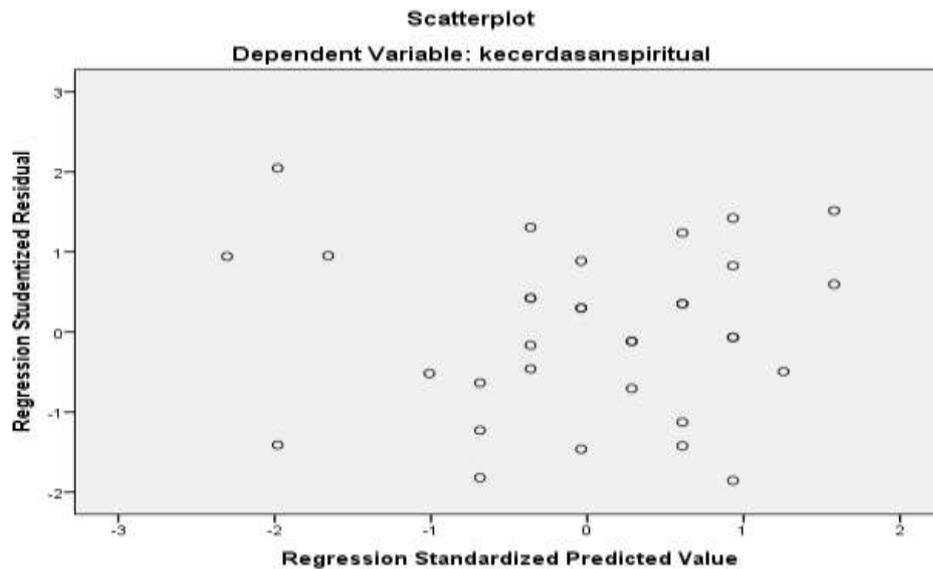
Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,625. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,625 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedestisitas

Gambar 4.2.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan tampilan *output* "Scatterplots" di atas diketahui bahwa:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada variabel program *tahfiz* al-Qur'an, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3) Uji Linearitas

Adapun hasil uji linieriaritas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasanspiritua l * program <i>tahfiz</i>	Betwee n Groups	(Combined)	163,703	11	14,882	1,205	,342
		Linearity	52,692	1	52,692	4,268	,051
		Deviation from Linearity	111,011	10	11,101	,899	,550
	Within Groups		259,267	21	12,346		
	Total		422,970	32			

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan *output* di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,550 artinya lebih besar daro 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz*. Sedangkan hasil F_{hitung} sebesar 0,899 dan F_{tabel} pada tabel distribusi F 0,05 sebesar 4, 17, sehingga $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} . Artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz*.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,096	2,937

a. Predictors: (Constant), kecerdasanspiritual

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.567. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.567 atau sama dengan 56,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa program *tahfiz* al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* sebesar 56,7%. Sedangkan sisanya (100% - 56,7% = 43,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Dengan adanya pengaruh dalam variabel program *tahfiz* al-Qur'an maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

a. Uji Signifikan Individual (Uji-t) dan Analisis Regresi

Tabel 4.14.

Hasil Uji-t dan Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,513	4,603		1,849	,074
	program <i>tahfiz</i>	,300	,143	,353	2,100	,044

a. Dependent Variable: kecerdasanspiritual

Sumber : Olah data menggunakan SPSS

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari *output* “*Coefficients*” didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 8,513 dan T_{tabel} sebesar 1,695 atau $8,513 > 1,695$ dan nilai signifikan program *tahfiz* al-Qur’an $0,044 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa program *tahfiz* al-Qur’an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz*.

Sedangkan persamaan analisis regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

$$Y = 8,513 + 0,300_x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar positif 8,858, artinya jika program *tahfiz* al-Qur’an (X) nilainya 0, maka Kecerdasan spiritual (Y) nilainya positif yaitu sebesar 8,513.
- Koefisien regresi variabel program *tahfiz* al-Qur’an (X) sebesar positif 0,300, jika program *tahfiz al-Qur’an* (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka Kecerdasan

Spiritual (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,300. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara program *tahfiz* al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual, semakin tinggi hafalan santri, maka semakin meningkat kecerdasan spiritual yang dimiliki.

K. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program *tahfiz* al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka. Fakta di lapangan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut setelah dilakukan uji secara parsial, hal ini berdasarkan pada nilai signifikansi program *tahfiz* al-Qur'an $0,044 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) sehingga hipotesis diterima. Artinya, konsep dari program *tahfiz* al-Qur'an menurut Wiwi Alawiyah Wahid dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Fitriyani, pada tahun 2016, yang menyatakan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri pondok pesantren anak-anak *Tahfizul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati* tahun 2016. Dari hasil uji *korelasi product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,324 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,308$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi, karena $xy >$

r_{tabel}.⁵¹ Hal ini juga sesuai dengan teori Dr. Faza Khilwan MMR dan Dr. Hendri Okarisman yang menyatakan bahwa seseorang yang menghafal al-Qur'an akan mempengaruhi kecerdasan spiritualnya. Semakin banyak hafalan seseorang maka tingkat kecerdasan spiritualnyapun akan meningkat. Setiap orang yang senantiasa menghafalkan al-Qur'an maka akan menjaga perbuatan maupun lisannya dari hal-hal negatif untuk menjaga hafalan al-Qur'annya.

Kebiasaan menghafal al-Qur'an bagi seorang santri *hafiz* juga dapat meningkatkan kecerdasan santri dari segi spiritual maupun pengetahuan umum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Kamal (2017) terhadap 15 responden santri *hafiz* di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program menghafal al-qur'an yang diterapkan di MA Sunan Giri Wonosari Tegal terhadap kecerdasan atau prestasi belajar santri *hafiz*.⁵²

Sesuai penelitian penelitian tersebut, maka nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an mampu menciptakan kecerdasan, kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaan bagi jiwa setiap insan yang menghafalnya. Sebagaimana firman Allah swt. Dalm QS. ar-Ra'd/13 : 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

⁵¹ Fitriani, Dina, "Pengaruh Aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfizul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati" (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), h. 93.

⁵² Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya, (Surabaya: 2017), h. 16.

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.⁵³

Program *tahfiz* al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai Islam dalam diri setiap santri. Pada dasarnya, setiap anak memiliki kecerdasan spiritual dalam dirinya, sama halnya seluruh santri di pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka, namun perlu cara tertentu yang dilakukan oleh orang tua maupun para pembina di sekolah dalam upaya peningkatan kecerdasan spiritual anak-anak. Karena lingkungan yang salah akan membawa anak-anak tumbuh dengan perangai yang buruk. Dengan adanya program *tahfiz* al-Qur'an, tingkat kecerdasan spiritual santri *hafiz* dapat meningkat.

⁵³ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), h. 252.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap nilai rata-rata variabel program *tahfiz* al-Qur'an dan kecerdasan spiritual santri *hafiz*, maka dihasilkan nilai rata-rata variabel program *tahfiz* al-Qur'an yaitu 18,12 dalam kategori baik, sedangkan nilai rata-rata dari variabel kecerdasan spiritual santri *hafiz* yaitu 32,03 dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa program *tahfiz* al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka dalam kondisi yang baik dan tingkat kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren tersebut tinggi

2. Berdasarkan Uji Hipotesis, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,567 atau sama dengan 56,7% dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau T_{hitung} sebesar 8,513 dan T_{tabel} sebesar 1,695 atau $8,513 > 1,695$. Artinya program *tahfiz* al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka sebesar 56,7%.

3. Program *tahfiz* al-Qur'an memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka. Hal ini sesuai dengan hasil uji-t dimana nilai signifikan program *tahfiz* al-Qur'an $0,044 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa program *tahfiz* al-Qur'an berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak hafalan seseorang, maka kecerdasan spiritualnya pun akan meningkat.

B. *Saran*

1. Pada umumnya, di Indonesia dan pada khususnya di Kabupaten Wajo, jumlah santri dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sehingga eksistensi lembaga pendidikan Pondok Pesantren sangat dibutuhkan untuk menunjang peningkatan kecerdasan spiritual santri. Oleh sebab itu, akses pondok pesantren perlu ditingkatkan agar lebih menarik perhatian seluruh kalangan masyarakat untuk menjadikannya sebagai tujuan melanjutkan pendidikan.

2. Berdasarkan hasil penelitian perogram *tahfiz* al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri *hafiz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka. Maka dari itu, lembaga pesantren perlu meningkatkan minat menghafal al-Qur'an bagi setiap santri di setiap jenjang pendidikannya.

DAFTAR PUTAKA

- Agustian, Ary ginanjar, *ESQ Emotional Spiritual Quotient*, Jakarta: Penerbit Arga, 2001.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005.
- Ahmad, As Sayyid Al Hasyimi, *Tarjamah Mukhtarul Ahadits Hikamil Muhammadiyah*, Bandung: Alma'arif, 1994.
- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail, *Jurnal Ushuluddin: Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, UIN Sultan Syarif kasim Riau. Vol. Nomor 1, 2016.
- Alawiyah Wahid, Wiwi, *Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Azzed, Akhmad Muhaimin, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Fitriani, Dina, "Pengaruh Aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfizul Qur'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati" Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Ismail, *Shahih Bukhari*, dalam Kitab: Hal-hal yang melunakkan hati/ juz 7/ Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1981 M.
- Muslim, Abu Husain bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, *Shahih Muslim*, dalam Kitab : Berbuat baik, menyambut silaturahmi dan adab/ Juz 2/ No. (2607) Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M.
- Kamal, Mustofa, *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya*, Surabaya: 2017.

- Nggermanto, Agus, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2001.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Qomariah, Nurul, *Strategi Mendidik Anak Menghafal al-Qur'an Sejak Usia Dini*, Yogyakarta: 2016.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Risnawati, "Pengaruh Kebiasaan menghafal al-Qur'an terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap di SMPN 7 Palopo", Palopo: IAIN Palopo, 2018.
- Ash-Shaabuuniy, Muhammad Ali, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Santosa, Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Ed 1: Yogyakarta: Andi, 2007.
- Shaleh, Abdul Rahman, Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, Depok: Inisiasi Press, 2002.
- Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, Jakarta: Inisiasi Press, 2001.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syahmuharnis, Harry Sidharta, *TQ Trancendental Qoutient Kecerdasan Diri Terbaik*, Jakarta: Penerbit Republika, 2006.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alvabeta, 2011.

Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah, (Transendental Intelligence), membentuk kepribadian yang bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1999.

Zohar, Danah dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Penerbit Mizan, 2001.

Sumber Lain

Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

Website resmi pondok pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka (ddialmubarak.sch.id) diakses tanggal 31 Desember 2018.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

**ANGKET PENELITIAN (VALID)
PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN
SPIRITUAL SANTRI HAFIZ DI PONDOK PESANTREN AL-MUBARAK
DDI TOBARAKKA**

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Alamat :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang ada!
3. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan dengan pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Hasil jawaban dari angket yang Anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

III. Daftar Pertanyaan

A. Variabel Program Tahfidz al-Qur'an

1. Saya membaca al-Qur'an minimal 5 kali sebelum menghafalnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya membaca al-Qur'an dengan suara keras sebelum menghafal al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya meminta kepada Ustadz untuk menyimak hafalan saya setiap minggu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah Anda pernah mendengarkan orang lain menghafal al-Qur'an kemudian menirukannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Anda pernah mendengarkan hafalan al-Qur'an dari MP3 atau alat elektronik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya mengulang hafalan Saya setiap setelah sholat wajib.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya menghafal al-Qur'an minimal 3 ayat sehari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

B. Variabel Kecerdasan Spiritual

1. Saya percaya bahwa Allah senantiasa merahmati hamba-Nya yang menghafal al-Qur'an.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya membantu *Murabbi* meskipun tidak diminta.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya merasa senang ketika menolong orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya meletakkan pakaian kotor di sembarang tempat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Anda pernah mengarang cerita supaya dipercaya orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya berbicara apa adanya ketika menceritakan sesuatu kepada orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya meninggalkan sholat ketika tidak ada orang yang melihat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya mengerjakan ulangan atas kemampuan diri sendiri.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya merasa gelisah ketika berbohong.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Saya melaksanakan sholat lima waktu secara berjama'ah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 2

Data Responden

No.	Nama Siswa	Kelas	Alamat
1.	Baso Ihsan	VIII MTs	Lompo Bolu
2.	Fiqri Baharani	VII MTs	Batu Lappa
3.	Samsul Ihsan	VII MTs	Binturu
4.	Muh. Farid Hasyim N.	VII MTs	Belawae
5.	Muh. Safril A.	VII MTs	Maccolli Loloe
6.	Jasman	XII MA	Siwa
7.	Ridwan	IX MTs	Jauh Pandang
8.	Rahmat B	X MA	Lompo Bulu
9.	Rehan Anugrah	X MA	Kaluku
10.	Hasan Basri	XII MA	Belawae
11.	Muh. Fathir Zahra	VII MTs	Keera
12.	Arman	XII MA	Makassar
13.	Jusman	X MA	Simpellu
14.	Abd. Gafur	XII MA	Bone
15.	Muh. Agim Syalman	VII MTs	Siwa
16.	Moh. Ridwan	XII MA	Maccolli Loloe
17.	Muh. Arfandi Pama	XII MA	Tobarakkka
18.	Kardi Putra	XII MA	Dengeng-dengeng
19.	Khusnul Fatimah	X MA	Simpellu
20.	Siti Rafiah	VII MTs	Ading
21.	Fitriani	X MA	Lompo Loang
22.	Nur Hikmah J.	XI MA	Abbanderangnge
23.	Nurhikma	X MA	Ading
24.	Marwa	X MA	Abbanderangnge
25.	Safitri	X MA	Bungawae
26.	Widya	X MA	Bungawae
27.	Rismayanti	X MA	Bungawae
28.	Humairoh Syarqiyah	VII MTs	Malili
29.	Fera Astuti	VIII MTs	Bungawae
30.	Vina Vahira	XI MA	Batu Titti
31.	Isnawati Ramadhani	XII MA	Keera
32.	Gustira	XI MA	Illo Killo
33.	Nur Anisa	XI MA	Tobarakka

Lampiran 3

Tabulasi Hasil Score Angket Variabel X (Program Tahfidz al-Qur'an)

No.	Butir Soal							Score Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1.	2	2	2	3	2	4	2	17
2.	2	2	3	3	2	3	2	17
3.	3	2	1	4	4	3	2	19
4.	2	1	2	2	2	2	1	12
5.	2	2	3	3	3	3	3	19
6.	4	3	2	2	2	3	2	18
7.	2	3	2	4	3	2	2	18
8.	2	1	3	3	3	2	2	16
9.	2	3	3	3	3	4	2	20
10.	4	3	2	4	2	2	4	21
11.	2	2	2	2	2	2	1	13
12.	4	4	1	3	3	4	4	23
13.	2	2	1	2	1	2	1	11
14.	4	4	1	3	2	4	3	21
15.	2	1	2	3	2	2	3	15
16.	4	3	1	2	4	2	1	17
17.	2	3	2	2	3	2	2	16
18.	4	3	2	4	4	3	1	21
19.	4	3	1	2	2	4	4	20
20.	4	2	2	3	2	2	2	17
21.	2	3	2	3	2	3	2	17
22.	4	3	3	3	3	3	4	23
23.	2	1	3	4	2	4	3	19
24.	2	2	1	2	2	2	1	12
25.	3	3	4	4	2	3	2	21
26.	2	2	1	3	4	3	3	18
27.	3	4	1	4	2	4	3	21
28.	2	2	1	4	3	2	2	16
29.	4	2	1	4	3	4	2	20
30.	4	2	2	2	2	4	2	18
31.	2	3	3	4	2	4	4	22
32.	2	2	2	4	2	4	4	20
33.	4	2	3	3	2	3	3	20

Tabulasi Hasil Score Angket Variabel Y (Kecerdasan Spiritual)

No.	Butir Soal										Score Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	31
2.	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	33
3.	4	4	4	4	2	3	4	3	3	1	32
4.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
5.	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	32
6.	4	4	4	1	3	4	3	4	4	2	33
7.	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	27
8.	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	29
9.	4	4	3	1	1	2	4	2	4	4	29
10.	4	3	4	1	3	2	4	2	2	2	27
11.	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	33
12.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	36
13.	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	32
14.	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
15.	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	29
16.	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	30
17.	2	3	2	1	3	2	4	3	2	3	25
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
19.	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	28
20.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
21.	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	33
22.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23.	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	30
24.	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	25
25.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
26.	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	33
27.	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	33
28.	2	3	4	2	3	1	4	4	2	2	27
29.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
30.	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	35
31.	4	4	4	2	3	1	4	3	4	3	32
32.	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	34
33.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34

Lampiran 4

**Dokumentasi
Tentang Sekolah**



Potret kawasan
pondok pesantren



Gedung kelas pondok
pesantren



Asrama santri



Mesjid Pondok
Pesanten

Kegiatan Menghafal al-Qur'an Santri *Hafidz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka (Observasi)



Kegiatan menghafal santri di lapangan sebagai rutinitas setiap hari libur di waktu pagi



Penyetoran hafalan kepada pembina *tahfidz* al-Qur'an di Pondok Pesantren



Kegiatan menghafal bersama dengan cara berpasangan di dalam



Bimbingan membaca al-Qur'an yang baik dan benar kepada santri *hafidz*

Pembagian Kuisisioner dan Foto Bersama Santri *Hafidz* dan Pembina Santri *Hafidz* di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka (Penelitian)



Lampiran 5

Keadaan Guru Pondok Pesantren al- Mubarak DDI Tobarakka

NO	NAMA	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Muh. Yusuf, S. Ag. MA	Pimpinan Pondok	PNS
2	Abdul Rasak, S.Pd.I.,MA	Kepala Madrasah Aliyah	PNS
3	Suardi P,S.Ag.,MM	Guru Madrasah Aliyah	PNS
4	G. H. Abd. Hafid, Lc	Guru Madrasah Aliyah	Inpassing
5	Humairah, S.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	GTY
6	Edi, S.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	Sertifikasi
7	Hamka, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	Sertifikasi
8	Hasmir, S.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	Inpassing
9	Syamsuriati, S.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	Sertifikasi
10	Normah, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
11	Erniwati, SE.,S.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	Inpassing
12	Sahidawati, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
13	Yeni Kumalasari, SS	Guru Madrasah Aliyah	Inpassing
14	Nurfaidah, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
15	Alimuddin, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	Sertifikasi
16	A. Farihah, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
17	A. Malihah, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
18	Muhammad Nasir, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	Sertifikasi
19	Ali Ajibulloh, S.Ud.,M.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	GTY
20	Dara Murniati, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
21	A. Marauleng, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
22	Husniah, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
23	Hasbi, A.Ma.Pust	Guru Madrasah Aliyah	GTY
24	Ervi Erlinawati, A.Md.Kom	Guru Madrasah Aliyah	GTY
25	St. Safihah Rusda, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
26	Aisyah	Guru Madrasah Aliyah	GTY
27	Chintya Candra Paramita	Guru Madrasah Aliyah	GTY
28	Arfia Reni	Guru Madrasah Aliyah	GTY
29	Abdul Hakim, S.Pd.I	Guru Madrasah Aliyah	GTY
30	KM. Abdur Rahim, S.Pd	Guru Madrasah Aliyah	GTY
31	Saharuddin, S.Pd.I	Kepala Madrah Tsanawiyah	Infassing
32	Sahlan, S.Ag., MM	Guru Madrasah Tsanawiyah	PNS
33	Asmiati, S.Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	PNS
34	Hikmah Fajar, S. Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
35	Herman, S.Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
36	Muhammad Alwi, S. Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	Infassing
37	Sufami, S. Pd., M. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	Infassing
38	Fitriani Indri, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
39	Hartati, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
40	Sarma, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
41	Syamsiyah, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
42	Jaka Suheri, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
43	Agustan, S.Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	Sertifikasi
44	Sitti Amang, S.Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY

45	Mardiyah Mujib, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
46	Rudi Hartono, S.Hum	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
47	Mukarramah, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
48	Dra. Kartini	Guru Madrasah Tsanawiyah	Infassing
49	Darsuni, S. Ag., S. Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	Infassing
50	Firmansyah, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
51	Saharuddin S .Ag	Guru Madrasah Tsanawiyah	Infassing
52	Majohari Mansyur, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
53	Abdur Rahim	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
54	Hamzah W, S. Pd	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
55	Rafika Andriani	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
56	Babi Ananda Neni	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
57	Yuliana, S.Sos	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
58	ST. Najmiah Nasir	Guru Madrasah Tsanawiyah	GTY
59	Muhammad Idris, S.Pd.I	Kepala Madrasah Ibtidaiyah	Inpassing
60	Mutmainna, S.Pd	Guru Madrasah Ibtidaiyah	GTY
61	Rosmini, S.Pd	Guru Madrasah Ibtidaiyah	Sertifikasi
62	Farida, S.Ag	Guru Madrasah Ibtidaiyah	Sertifikasi
63	A. Munira, S.Pd.I	Guru Madrasah Ibtidaiyah	Sertifikasi
64	Musliani, S.Pd.I	Guru Madrasah Ibtidaiyah	Sertifikasi
65	Herniati, S.Pd.I	Guru Madrasah Ibtidaiyah	GTY
66	Haerunnisa, S.Pd.I	Guru Madrasah Ibtidaiyah	Infassing
67	A. Herlina, S.Pd.I	Guru Rhadataul Athfal	Sertifikasi
68	Hartuti	Guru Rhadataul Athfal	GTY
69	Dra. Hadriah	Guru Rhadataul Athfal	Sertifikasi
70	Hasnawati, S.Pd.I	Guru Rhadataul Athfal	Sertifikasi
71	Sriwahyuni, S.Pd.I	Guru Rhadataul Athfal	GTY
72	Hasnir	Guru Rhadataul Athfal	GTY

Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Tahun Ajaran 2018/2019.

Catatan Hasil Koreksi Seminar Proposal

Nama Mahasiswa : Wahyudi
NIM : 15.02.01.0090
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka

Pembimbing I : Dr. Mardi Takwim, M.HI

1. Halaman 16, jumlah kalimat dalam al-Qur'an dicari tahu kembali
2. Penulisan kata "tahfidz" apakah sudah menjadi bahasa Indonesia atau masih bahasa asing
3. Tata cara penulisan
4. Dalam penelitian kuantitatif nantinya akan banyak membahas tentang angka-angka dan rumus-rumus

Pembimbing II : Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S. Ag., M. Ag.

1. Mengapa penting diteliti? Cantumkan dalam latar belakang
2. Kondisi kecerdasan spiritual santri di sana seperti apa dimasukkan juga ke latar belakang
3. Font hadits terlalu kecil
4. Ikuti pedoman

Penguji : Dr. H. Hisban Thaha, M. Ag.

1. Siapa teori kecerdasan spiritual yang dipakai
2. Saran judul Metode menghafal al-Qur'an atau program tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren tersebut
3. Penulisan terjemahan hadist 2 spasi tidak seperti terjemahn al-Qur'an

Ketua Sidang : Mawardi., S.Ag., M. Pd.I

1. Halaman 22, kata "khalifah" menggunakan h atau tidak
2. Jumlah kalimat dalam al-Qur'an dicari tahu kembali



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
NOMOR : 013- TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 18 Januari 2019



- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Palopo
 2. Ketua Prodi
 3. Pertinggal

- I. Nama Mahasiswa : Wahyudi
NIM : 15 0201 0090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritula Santri Hafiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. St. Marwiyah, M.Ag
Sekretaris : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.
Penguji Utama (I) : Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. *
Pembantu Penguji (II) : Nilam Permatasari, M.Pd.
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Mardi Takwim, M.HI
Pembimbing (II) / Penguji : Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag

Palopo, 18 Januari 2019





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Balandi, Telp. (0471) 22076, Fax.0471-325195 Kota Palopo

Nomor : Istimewa
Lam : 1 (satu lembar)
Hal : Permohonan Pengesahan Draf Skripsi

Palopo, 22 Desember 2018

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi
NIM : 15.0201.0090
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka**

Mengajukan Permohonan kepada Bapak/Ibu agar kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termaksud di atas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pemohon

Wahyudi

Nim. 15 0201 0090

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731229 200003 2 001

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19680802 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Agatis Balandi, Telp. (0471) 22076. Fax.0471-325195 Kota Palopo

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing di atas permohonan saudara yang diketahui oleh Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. maka draf skripsi yang berjudul Pengaruh Program *Tahfid*: Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka, dan yang ditulis oleh Wahyudi NIM: 15 0201 0090 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 22 Desember 2018

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Muhaemin, M.A
NIP. 19790203 200501 1 006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal dengan judul "Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka"

Nama : Wahyudi
Nim : 15.0201.0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui Untuk Melakukan Penelitian.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 22 Desember 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731229 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax.0471-325195 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 257 /In.19/FTIK/HM.01/12/2018 27 Desember 2018
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kabupaten Wajo
di -
Sengkang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Wahyudi
NIM : 15 0201 0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka dengan judul: **"Pengaruh Program Tahfidz al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafidz di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
NIP 19701030 199903 1 003



SRN CO 0000968

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549
www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 0968/IP/DPMPTSP/2018

Membaca : Surat Permohonan **WAHYUDI** Tanggal **31-12-2018**
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

Memperhatikan : 1. Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : 2547/In.19/FTIK/HM.01/12/2018 Tanggal 27 Desember 2018 Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00969/IP/TIM-TEKNIS/XII/2018** Tanggal **31-12-2018** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **WAHYUDI**
Tempat / Tgl Lahir : **TOBARAKKA , 03 JULI 1996**
Alamat : **JL. MASUK ADING KEC. PITUMPANUA**

Universitas / lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**
Judul Penelitian : **PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI HAFIDZ DI PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKKA**

Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKKA**

Lama Penelitian : **31 Desember 2018 s.d 28 Pebruari 2019**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Mentaati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **31 Desember 2018**

KEPALA DINAS,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA Tk. I**
NIP : **19651128 199002 1 001**

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
3. Camat Setempat
4. Peninggal

No. Reg : 1000/IP/DPMPTSP/2018

Retribusi : Rp. 0



**PONDOK PESANTREN AL MUBARAK DDI TOBARAKKA
KECAMATAN PITUMPANUA KABUPATEN WAJO
PROPINSI SULAWESI SELATAN**

Alamat : Jl. Poros Makassar – Palopo KM. 277 Kode Pos 90992
Website : www.almubarakidditobarakka.org

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 031 / Pontren / AL-M / DDI / 1 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kec.
Pitumpanua Kab. Wajo Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan bahwa :

Nama : **WAHYUDI**
Tempat dan Tanggal Lahir : Tobarakka, 3 Juli 1996
NIM : 15 0201 0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tobarakka Kec. Pitumpanua, Kab. Wajo

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spritual Santri Hafidz di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka”.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka Kec. Pitumpanua Kab. Wajo Sulawesi Selatan. Dari tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan tanggal 15 Januari 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tobarakka, 16 Januari 2019

Pimpinan Pondok



Drs. A. MUH. YUSUF, MA

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wahyudi
NIM : 15 0201 0090
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ 0
Hari/Tanggal : Rabu / 23 Januari 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka

1. Latar belakang, disampaikan hasil observasi (permasalahan)
2. Teori masalah hadits 2 episi
3. Hal. 12 tidak ada
4. Bab III, ditinjau kembali poin variabel penelitian
5. Catatan kaki bab III diambil dari buku bukan skripsi
6. Halaman 65, penempatan argumen dengan menggunakan ayat tentang ketenteraman jiwa ketika mengingrat Allah
7. Alamat pada judul dilengkapi
8. Catatan kaki hal. 1 dan hal. 18 ditinjau kembali judul buku
9. Prakata maksimal 2 halaman

Pembimbing/Penguji,

Dr. H. Susanto Gunardi, M.Pd.
NIP. 19541231 198303 1 007

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Wahyudi
NIM : 15 0201 0090
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ 0
Hari/Tanggal : Rabu / 23 Januari 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka

Remisi Sesuai Masalah :

1. Abstrak
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Definisi Operasional Variabel
5. Kerangka Pikir
6. Bab IV → Hasil penelitian → Statistik Deskriptif
Statistik Inferensial
7. Bab V → Kesimpulan → Rumusan Masalah
8. Lampiran → Data Variabel X
Data Variabel Y

Pembimbing/Penguji,



NILAM PERMATASARI MULIATI, M.
NIP. 83000312015032006

Catatan Koreksi Ujian Munaqasyah

1. Konsisten dalam penulisan
2. Pada prakata, dahulukan jabatan diikuti nama
3. Pada bagian nama di prakata, tambahkan kata Bapak untuk Dosen laki-laki dan kata Ibu untuk Dosen Perempuan
4. Pada penulisan *hafidz* dan *tahfidz* ikuti pedoman transliterasi (*tahfiẓ* dan *ḥafīẓ*)
5. Pilih salah satu ayat tentang menghafal al-Qur'an itu itu mempengaruhi kecerdasan spiritual (al-Kahfi : 108 atau al-Isra' : 9)
6. Hindari penggunaan kata kita

RIWAYAT HIDUP



Wahyudi, lahir di Kelurahan Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, Rabu 03 Juli 1996, merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Hanna dan Sanawiyah. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu dimulai dari pendidikan sekolah tingkat dasar, tepatnya di SDN 185 Tobarakka, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, tepatnya di MTS al-Mubarak DDI Tobarakka dan selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di SMA Negeri 1 Pitumpanua.

Awalnya, peneliti bermimpi untuk bisa melanjutkan studi di sekolah kedinasan yaitu Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, namun Allah belum berkehendak hingga akhirnya pada tahun 2015, peneliti tidak pernah mengira bahwa akan melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Peneliti memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama berstatus sebagai mahasiswa, peneliti aktif mengikuti Organisasi yaitu:

1. Kordinator Bidang Pendidikan dan Kaderisasi Pramuka IAIN Palopo Tahun 2017
2. Departemen Bidang Tabligh dan Kajian Keilmuan Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah IAIN Palopo Tahun 2016
3. Sekretaris Umum Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah IAIN Palopo Tahun 2017

Selain itu, Alhamdulillah selama kuliah peneliti juga aktif mengikuti kegiatan dalam maupun luar daerah yakni sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN Internasional di Malaysia tahun 2017
2. Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Inggris dalam kegiatan English Got Talent IAIN Palopo Tahun 2015

3. Peserta Terbaik Dalam Kegiatan Quantum English Training Yang Diadakan Oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Tahun 2016
4. Juara 1 Lomba Menulis Esay Pada Milad IMM Tahun 2017
5. Juara 3 Lomba Ceramah Pada Milad IMM Tahun 2017
6. Tim Siber dan Volunteer Milad ke-50 IAIN Palopo Tahun 2018
7. Participant Dalam Kegiatan Menyapa Desa di Magelang Tahun 2018
8. Advisor Dalam Kegiatan English Camp di Panti Asuhan Halimatussa'diyah Kota Palopo Tahun 2017
9. Tutor Dalam Kegiatan Pengembangan Bahasa Inggris Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Tahun 2018
10. Tutor Dalam Kegiatan Quantum English Training Yang Diadakan Oleh IMM Tahun 2018
11. Peserta Terbaik Utusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan English Camp di Belopa Tahun 2018
12. Ketua Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di UPT SMA Negeri 1 Palopo tahun 2018
13. Applicant Of L2C Thailand Tahun 2019
14. Participant of Inspira Solution dalam kegiatan We Go To Singapore tahun 2019
15. Participant YOUCAN Sumba Nusa Tenggara Timur tahun 2019
16. Peneliti Aktif Sebagai MC, Pembaca Doa dan Panitia Dalam Berbagai Kegiatan

Pada akhirnya peneliti membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan judul skripsi "***Pengaruh Program Tahfiz al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Hafiz di Pondok Pesantren al-Mubarak DDI Tobarakka Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo***". Peneliti berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. *Yaa Robbal 'Alamin.*